

PENELITIAN KERJASAMA

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BEBAN KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) BANGKINANG



KETUA PENELITI : Ns. RIDHA HIDAYAT, M.Kep (1022127501)
ANGGOTA : 1. YOANA AGNESIA,SKM,M.Si (1016089401)
: 2. ERNITA (NIP : 197809032006052001)
: 3. RISMAWATI (NIM : 2014401008)

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Faktor – faktor yang berhubungan dengan beban kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang

Kategori Penelitian : Penelitian Kerjasama

Jenis Penelitian : Penelitian Terapan

Integrasi Penelitian pada MK : Manajemen Keperawatan

Ketua :

Nama Lengkap : Ns. Ridha Hidayat, M, Kep

NIDN : 1022127501

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : D III Keperawatan

Mata Kuliah yang diampu : Manajemen Keperawatan

Nomor HP dan email : 081365317266 / hidayat22131120@gmail.com

Anggota Peneliti : 1. Yoana Agnesia, SKM M Si (NIDN 1016089401),
Prodi D III Keperawatan
: 2. Rismawati (NIM : 2014401008)

Peneliti (MITRA)

Nama Lengkap : Ns. Ermita Fitriani, S. Kep

NIP : 19780908 200605 2001

Institusi : RSUD Bangkinang


Mata Kuliah yang diampu

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 3.760.000


Biaya Penelitian Dana internal PT : Rp. 3.760.000

Bangkinang, 09 Februari 2023

Mengetahui
Ketua Prodi D III Keperawatan


Ns. Ridha Hidayat, M. Kep
NIP – TT : 096.542.009

Ketua Pelaksana


Ns. Ridha Hidayat, M. Kep
NIP – TT : 096.542.009

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


Dr. Musnar Indra Daulay, M. Pd
NIP – TT : 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1.	Judul Penelitian	:	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Beban Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang
----	------------------	---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Tim Peneliti :

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG KEAHLIAN	PROGRAM STUDI
1.	Ns. Ridha Hidayat,M.Kep	Ketua Peneliti	Keperawatan	D III Keperawatan
2.	Yoana Agnesia,SKM.M.Si	Anggota	Kesehatan lingkungan	D III Keperawatan
3.	Ernita	Anggota	Keperawatan	

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan. Februari tahun 2023

Berakhir : bulan Juli tahun 2023

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Ruma Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang melalui Kasie Keperawatan yaitu Ernita yang berkontribusi dalam mengkondisikan ruangan tempat penelitian.

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan : Mengetahui beban kerja perawat di RSUD Bangkinang

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Nasional Terakreditasi

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Beban Kerja Perawat	4
B. Faktor Yang mempengaruhi beban kerja	4
C. Indikator Beban kerja	6
D. Dimensi Bebab Kerja	7
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	10
B. Lokasi dan waktu penelitian	10
C. Populasi dan sampel	10
D. Analisa Data	22
BAB IV BIAYA DAN JADWAL	
A. Anggaran Penelitian	14
B. Jadwal Penelitian	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran A : Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

RINGKASAN

Menurut Undang-Undang RI No 38 tahun 2014, perawat adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan telah diakui oleh pemerintah. Pelayanan keperawatan merupakan bentuk pelayanan profesional dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit. Perawat dalam memberikan pelayanannya dilakukan secara konstan, terus-menerus, dan menjadi kontribusi dalam menentukan kualitas rumah sakit.(Ahmad and Millah, 2021)

Pelayanan yang diberikan oleh perawat masih sering dikeluhkan oleh masyarakat. Sorotan terhadap kinerja perawat merupakan masalah yang harus segera ditanggulangi, sebab pelayanan keperawatan menentukan mutu pelayanan rumah sakit. Kinerja yang kurang baik akan berdampak terhadap rendahnya pelayanan, pasien akan merasa kurang nyaman dan tidak puas terhadap pelayanan. Kinerja dalam hal ini erat kaitannya dengan seberapa besar beban kerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Semakin rendah beban kerja perawat semakin baik kinerja yang akan di berikan (Ahmad and Millah, 2021)

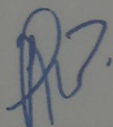
Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. namun jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja (Efendy and Hutahaean, 2022)

FORMULIR USULAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Beban Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang
2. Kategori Penelitian : Penelitian Kerjasama
3. Nama Ketua Peneliti : Ns. Ridha Hidayat, M. Kep
- a. NIDN/NIP : 096 542 009/ 1022127501
- b. Jabatan Fungsional : Lektor
- c. Program Studi : D III Keperawatan
- d. Nomor HP : 081365317266
- e. email : hidayat22131120@gmail.com
- f. Mata kuliah yang diintegrasikan : Manajemen Keperawatan
4. Anggota Dosen /NIP/NIDN/Prodi : Yoana Agnesia, SKM.M.Si /1016089401/ D3 Keperawatan
5. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi : Rismawati (NIM : 2014401008)
6. Peneliti Mitra
- a. Nama Lengkap : Ns. Ermita Fitriani, S. Kep
- b. NIP : 19780908 200605 2001
- c. Instansi : RSUD Bangkinang
- d. Jabatan : Ka. Sie Keperawatan
- Biaya Penelitian : Rp. 3.760.000

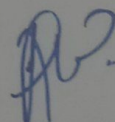
Bangkinang, 09 Februari 2023

Mengetahui
Ketua Prodi D III Keperawatan



Ns. Ridha Hidayat, M. Kep
NIP – TT : 096.542.009

Ketua Pelaksana



Ns. Ridha Hidayat, M. Kep
NIP – TT : 096.542.009

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M. Pd
NIP – TT : 096.542.108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang RI No 38 tahun 2014, perawat adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan telah diakui oleh pemerintah. Pelayanan keperawatan merupakan bentuk pelayanan profesional dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit. Perawat dalam memberikan pelayanannya dilakukan secara konstan, terus-menerus, dan menjadi kontribusi dalam menentukan kualitas rumah sakit (Ahmad and Millah, 2021).

Pelayanan yang diberikan oleh perawat masih sering dikeluhkan oleh masyarakat. Sorotan terhadap kinerja perawat merupakan masalah yang harus segera ditanggulangi, sebab pelayanan keperawatan menentukan mutu pelayanan rumah sakit. Kinerja yang kurang baik akan berdampak terhadap rendahnya pelayanan, pasien akan merasa kurang nyaman dan tidak puas terhadap pelayanan. Kinerja dalam hal ini erat kaitannya dengan seberapa besar beban kerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Semakin rendah beban kerja perawat semakin baik kinerja yang akan di berikan (Ahmad and Millah, 2021)

Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. namun jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja (Efendy and Hutahaean, 2022)

Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 terdapat 19,3 juta perawat. Sebanyak 147.264 perawat terdapat di Indonesia (45,56%) berdasarkan jumlah energi kesehatan di rumah sakit. total jumlah perawat nasional sebanyak 87,65 per 100.000 penduduk. Ini masih kurang berdasarkan target tahun 2019 yaitu 180 per 100.000 penduduk. Hal-hal ini jika diimbangi jumlah tenaga kerja yang tidak memadai dapat menyebabkan beban kerja meningkat (Maulana, 2021)

Terdapat beberapa aspek yang berhubungan dengan beban kerja perawat, misalnya jumlah pasien yang harus dirawat, kesesuaian pendidikan dengan kapasitas kerja, penggunaan *shift*

yang sesuai untuk mengerjakan tugas setiap harinya, fasilitas yang lengkap membantu perawat dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik (Ananta and Dirdjo, 2021)

Faktor penyebab lain yang dapat memengaruhi beban kerja perawat seperti tenaga kerja yang kurang memadai di unit perawatan, banyaknya administratif yang harus diselesaikan sesuai dengan prosedurnya, kurang jelasnya beban tugas yang diberikan sehingga menambah kesibukan (Wahyuningsih, Ali Maulana and Ligita, 2021)

Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang adalah Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar yang berdiri sejak Pemerintahan Hindia Belanda dan diresmikan menjadi Rumah Sakit milik Pemerintah pada tahun 1979, memiliki letak yang strategis di pinggir jalan raya Riau-Sumatera Barat dan Sumatera Utara.

Sejak tahun 1981 RSUD Bangkinang hanya tergolong rumah sakit Type-D. Sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelayanan maka pada tanggal 05 Juni 1996, berdasarkan SK Menkes Nomor : 551/Menkes/SK/VI/1996 tentang Peningkatan Kelas RSUD Bangkinang Milik Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Kampar, maka RSUD Bangkinang diakui sebagai rumah sakit yang tergolong tipe C.

Pada tanggal 19 Desember 2011 RSUD Bangkinang menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan surat Keputusan Bupati Kampar Nomor; 060/ORG/303/2011 tentang penetapan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang sebagai satuan kerja perangkat daerah kabupaten Kampar yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Faktor – faktor yang berhubungan dengan beban kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang Kabupaten Kampar tahun 2023”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi Faktor- faktor yang berhubungan dengan beban kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Faktor internal yang berhubungan dengan beban kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang.
- b. Mengidentifikasi Faktor eksternal yang berhubungan dengan beban kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teori

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pimpinan puskesmas dalam menetapkan beban kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang

2. Aspek Praktis

a. Bagi Manajemen Puskesmas

Dijadikan bahan pertimbangan terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan beban kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang

b. Bagi Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan yang terkait dengan pengelolaan SDM Keperawatan khususnya tentang beban kerja

c. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya terkait dengan beban kerja perawat.

BAB 2 TINJAUAN TEORI

A. Beban Kerja Perawat

Menurut Danang Sunyoto (2012; 64), beban kerja adalah yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stress. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, volume kerja mungkin terlalu banyak dan sebagainya. Menurut Arika (2011), Tubuh manusia dirancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari. Adanya massa otot yang bobotnya hampir lebih dari separuh beban tubuh, memungkinkan kita untuk dapat menggerakkan dan melakukan pekerjaan. Pekerjaan disatu pihak mempunyai arti penting bagi kemajuan dan peningkatan prestasi, sehingga mencapai kehidupan yang produktif sebagai satu tujuan hidup.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja

Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tuntutan Situasi dan Pengaruh Eksternal

Kebutuhan kerja dan pembagian tugas, yaitu pembagian antara fungsi sistem dan manusia merupakan langkah awal dalam desain sistem dan pembagian ini akhirnya akan menimbulkan tuntutan situasi pada pekerja. Selama desain sistem dilakukan, tim yang mendesain memutuskan fungsi mana yang diberikan pada manusia dan mana yang diberikan pada sistem. Sekali telah dilakukan pembagian, fungsi dan juga desain dari kendali dan display akan mengarahkan tugas dari pekerja. Tugas yang dibagi kepada pekerja merepresentasikan pekerjaan pekerja. Teknik faktor manusia dari analisa tugas (*task analysis*) berpusat pada pemahaman bagaimana tugas ini akan memengaruhi keseluruhan kerja dari pekerja, dan sejauh mana tugas-tugas tersebut tak dapat dikerjakan pada tingkat yang diinginkan. Task (tugas) dapat memengaruhi beban kerja yang dirasakan oleh pekerja melalui banyak cara. Misalnya, melalui tindakan apa yang harus dilakukan oleh seorang pekerja dalam memenuhi tugasnya, melalui jumlah dan tipe dari tugas yang akan ditampilkan, melalui keterbatasan waktu yang tersedia dalam menyelesaikan tugas maupun melalui tingkat akurasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas. Kesemua hal di atas menjadi faktor yang berkontribusi terhadap munculnya tuntutan situasi.

2. Konteks lingkungan, yaitu tugas yang dikerjakan oleh pekerja tidaklah dikerjakan sendiri. Suatu tugas dilakukan di dalam suatu keadaan yang berbeda-beda yang dapat memengaruhi tingkat kesulitan yang dialami oleh pekerja. Bagaimana seorang pekerja berinteraksi dengan sekelilingnya juga memberikan dampak yang penting terhadap kinerja dan beban kerja. Beberapa faktor eksternal yang dapat mengubah tuntutan situasi dan memengaruhi tingkat kesulitan yakni lingkungan eksternal di mana tugas dilakukan (misalnya panas, kelembaban, suara, penerangan, getaran, dan gaya gravitasi), desain dari unit pertukaran informasi manusia-mesin (misalnya tipe dan ukuran dari display dan kendali, serta bentuk susunannya), desain dari pengemasan manusia (misalnya pakaian pelindung, posisi duduk) serta desain dari keseluruhan tempat kerja (misalnya ukuran, pencahayaan di dalamnya, ventilasi, kendali kelembaban dan suhu, dan pengurangan getaran).

3. Pekerja, Setiap pekerja memasuki suatu situasi dengan membawa pengaruh-pengaruh yang dapat memengaruhi kinerja. Kondisi sementara yaitu merujuk kepada kondisi awal misalnya kondisi kebugaran tubuh seseorang, yang bisa saja berpengaruh kepada pelaksanaan tugas. Sifat/ bawaan menetap, yaitu tidak hanya kondisi sementara, kondisi seorang pekerja dipengaruhi oleh beberapa karakteristik yang tidak mudah berubah, misalnya tujuan/ motivasi, pengetahuan/ keterampilan, dan kemampuan proses berpikir. Kemampuan proses berpikir ini akan berinteraksi dan berintegrasi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan dari tugas. Individu berbeda-beda di dalam hal tujuan, sejauh apa tujuan tersebut sudah terpenuhi hingga saat ini, dan sejauh mana pemenuhan tugas dipandang sebagai pencapaian tujuan. Mereka juga berbeda dalam hal persepsi mengenai kecepatan dan akurasi yang dibutuhkan saat menyelesaikan tugas. Faktor-faktor ini akhirnya menentukan tingkat motivasi dalam pemenuhan tugas dan sebagai akibatnya, menentukan sejauh mana usaha yang secara sukarela diberikan oleh individu tersebut. Kapasitas proses berpikir dari seorang individu dibedakan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya melalui pelatihan dan pengalaman. Pengetahuan (misalnya mengenai fakta-fakta, peraturan-peraturan, prosedur pemakaian peralatan) dapat dianggap sebagai sumber yang dimiliki oleh individu yang dapat dimanfaatkan oleh proses kognitif. Untuk menggunakan pengetahuan tersebut, seorang individu

mengingat dan memanipulasi pengetahuan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas. Kemampuan proses kognitif dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi yang didapat dari display dan memanipulasi kendali yang ada. Untuk memperkirakan beban kerja keperawatan pada sebuah unit pasien tertentu, manajer harus mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi beban kerja diantaranya (Caplan & Sadock dalam Mastini; 2013):

- a. Berapa banyak pasien yang dimasukkan ke unit perhari, bulan atau tahun
- b. Kondisi pasien di unit tersebut
- c. Rata-rata pasien menginap
- d. Tindakan perawatan langsung dan tidak langsung yang akan dibutuhkan oleh masing-masing pasien
- e. Frekuensi masing-masing tindakan keperawatan yang harus dilakukan.
- f. Rata-rata waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan masing-masing tindakan perawatan langsung dan tak langsung.

C. Indikator Beban Kerja

Menurut (Suci R.Mar'ih; 2017) Untuk mengidentifikasi hal hal didalam dunia kerja dikenal beberapa indikator untuk mengetahui seberapa besar beban kerja yang harus diemban oleh karyawan. Indikator tersebut antara lain :

1. Kondisi Pekerjaan

Kondisi pekerjaan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang karyawan memahami pekerjaan tersebut dengan baik.

2. Penggunaan Waktu Kerja

Waktu kerja yang sesuai dengan SOP tentunya akan meminimalisir beban kerja karyawan. Namun ada kalanya suatu organisasi tidak memiliki SOP atau tidak konsisten dalam melaksanakan SOP, Penggunaan kerja yang diberlakukan kepada karyawan cenderung berlebih atau sangat sempit.

3. Target yang Harus Dicapai

Target kerja yang ditetapkan oleh perusahaan tentunya secara langsung akan mempengaruhi beban kerja yang diterima oleh karyawan. Semakin sempit waktu

yang disediakan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu atau tidak seimbangnya antara waktu penyelesaian target pelaksanaan dan volume kerja yang diberikan, akan semakin besar beban kerja yang diterima dan dirasakan oleh karyawan.

D. Dimensi Beban Kerja

Metode *Subjective Workload Assesment Technique* (SWAT) pertama kali dikembangkan oleh Gary Reid dari *Divisi Human Engineering* pada *Armstrong Laboratory*, Ohio USA digunakan analisis beban kerja yang dihadapi oleh seseorang yang harus melakukan aktivitas baik yang merupakan beban kerja fisik maupun mental yang bermacam-macam dan muncul akibat meningkatnya kebutuhan akan pengukuran subjektif yang dapat digunakan dalam lingkungan yang sebenarnya (*real world environment*) (Mastini; 2013). Dalam penerapannya SWAT akan memberikan penskalaan subjektif yang sederhana dan mudah dilakukan untuk mengkuantitatifkan beban kerja dari aktivitas yang harus dilakukan oleh pekerja. SWAT akan menggambarkan sistem kerja sebagai model multi dimensional dari beban kerja, yang terdiri atas tiga dimensi atau faktor yaitu beban waktu (*time load*), beban mental (*mental effort load*), dan beban psikologis (*psychological stress load*). Masing- masing terdiri dari 3 tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi (Sritomo dalam Mastini: 2013). Yang dimaksud dengan dimensi secara definisi adalah sebagai berikut:

1. *Time Load* adalah yang menunjukkan jumlah waktu yang tersedia dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring tugas. Beban waktu rendah, beban waktu sedang, beban waktu tinggi)
2. *Mental Effort Load* adalah menduga atau memperkirakan seberapa banyak usaha mental dalam perencanaan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas (beban usaha mental rendah, beban usaha mental sedang, beban usaha mental tinggi)
3. *Psychological Stress Load* adalah mengukur jumlah resiko, kebingungan, frustrasi yang dihubungkan dengan performansi atau penampilan tugas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan beban kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang kabupaten Kampar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Juli tahun 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang kabupaten Kampar, jumlah populasi pada penelitian ini adalah 42 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

a). Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Bangkinang kabupaten Kampar
 - 2) Bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Responden yang sakit lebih dari tiga hari

D. Besar Sampel

Besar sampling pada penelitian ini adalah 42 orang

E. Alat Pengumpul Data

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan melakukan pengukuran langsung kepada responden.

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika calon responden bersedia, maka mereka akan mendatangi lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembaran pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Hastono, 2016)

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam pengumpulan data sebagai berikut:
2. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan
3. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Puskesmas Tambang kecamatan Tambang kabupaten Kampar
4. Peneliti menghubungi perawat yang menjadi subjek penelitian, menanyakan kesediaan sebagai responden, jika bersedia menjadi responden maka menandatangani surat persetujuan responden.
5. Membagikan kuesioner dan melakukan pengukuran tekanan darah kepada masyarakat dewasa terpilih sebagai sampel.

E. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk satu variabel atau pervariabel. Tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar proporsi variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan masing-masing variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekwensi dari setiap variabel penelitian

Untuk mencari persentase setiap variabel peneliti memakai rumus :

$$\text{Rumus : } P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi / jumlah jawaban responden

N= Jumlah responden

(Sugiyono, 2014.)

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Faktor internal dan eksternal . Variabel dependen adalah beban kerja perawat, dimana termasuk ke dalam data kategorik. Dengan demikian, uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

(1) Chi Square

(2) *Degree of Freedom* (derajat kebebasan)

$$df = (b - 1) (k - 1)$$

Keterangan:

x^2 = *chi square*,

O = nilai observasi,

E = nilai harapan,

df = derajat kebebasan,

b = jumlah kolom,

k = jumlah baris .

Pengambilan keputusan penerimaan hipotesis penelitian didasarkan pada tingkat signifikansi (nilai p) sebagai berikut:

1. Jika $p > 0,05$, maka hipotesis penelitian ditolak.
2. Jika $p < 0,05$, maka hipotesis penelitian gagal ditolak

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Penelitian

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume Besaran
1.	Honorarium				
	Honorarium Koordinator Peneliti/Perekayasa	OB	1	Rp. 420.000	420.000
	Pembantu Peneliti/ Perekayasa	OJ	12	Rp. 25.000	300.000
	Honorarium Petugas Survei	OR	30	Rp.8000	240.000
Subtotal Honorarium					960.000
2	Bahan Penelitian				
	ATK				
	1) Kertas A4	Rim	2	60.000	120.000
	2) Pena	Kotak	1	60.000	60.000
	3) Map	Lusin	1	60.000	60.000
	Bahan Penelitian Habis Pakai				
	1) Foto kopi Kuisisioner	OK	paket	200.000	200.000
Subtotal Bahan Penelitian					440.000
3.	Pengumpulan Data				
	a.	Ok	10	6.500	65.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	10	25.000	250.000
Subtotal biaya pengumpulan data					315.000
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	200	Rp. 150	30.000
	Jilid Laporan	OK	3	Rp. 5000	15.000
	Luaran Penelitian				
	a) Jurnal Nasional Sinta 1	Con		2.000.000	2.000.000
	b) Jurnal Nasional Sinta 2				
	c) Jurnal Nasional Sinta 3				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					2.045.000
Total					3.760.000

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R. and Millah, I. (2021) 'Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Beban Kerja Pada Perawat Di Puskesmas Kecamatan Cakung Tahun 2021', *ICA Health Science*, volume 1(9).

Ananta, P. G. and Dirdjo, M. M. (2021) 'Hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat di rumah sakit: suatu literature review', *Borneo student research*, 2(2), p. 929. Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1565/784>.

Efendy, N. F. and Hutahaean, S. (2022) 'Hubungan Beban Kerja Dan Stres Kerja Perawat Terhadap Kepatuhan Hand Hygiene Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), pp. 149–160. doi: 10.33023/jikep.v8i1.955.

Handarizki, H. W. (2019) 'Analisis Beban Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rsud Sidoarjo', *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(3), pp. 39–47. doi: 10.32672/makma.v2i3.1495.

Maulana, N. (2021) 'Beban Kerja Berhubungan Dengan Kinerja Perawat', *Jurnal Keperawatan*, 13(1), pp. 213–226.

Wahyuningsih, S., Ali Maulana, M. and Ligita, T. (2021) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap: Literature Review', pp. 1–8.

Lampiran 1. Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ns. Ridha Hidayat,M.Kep
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan fungsional	Lektor
4.	NIP	096 542 009
5.	NIDN	10222127501
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru/22 desember 1975
7.	e-mail	hidayat22131120@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081365317266
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai no. 23 Bangkinang Kab. Kampar Provinsi . Riau
10	No Telepon/ Faks	-
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. KDM I 2. KDM II 3. Keperawatan Profesional

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjadjaran	Universitas Andalas	-
Bidang ilmu	Keperawatan	Ilmu Keperawatan	-
Tahun Masuk-Lulus	2000-2003	2011-2013	-
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Asuhan keperawatan pasien dengan post op katarak senilis di RS Cicendo	Hubungan Gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di RSUD Bangkinang	-

	Bandung		
Nama Pembimbing/Promotor	1. Yani Trisyani, S.Kp, MN 2. Aat Sriati,SKP	1. DR. Novialdi 2. Nelwati,MN	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian.

Bangkinang, Februari 2023

Pengusul,



Ns. Ridha Hidayat,M.Kep

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	YOANA AGNESIA,SKM,M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	1004059301
6	Tempat, Tanggal Lahir	Pekanbaru, 04 Mei 1993
7	E-mail	yoana.agnesia93@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085278711825
9	Alamat Kantor	UniversitasPahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang kabupaten kampar
10	Nomor Telepon/Faks	(0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 2 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Telepon/Faks	
13	Mata Kuliah yang Diampu	Antropologi Kesehatan
		Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

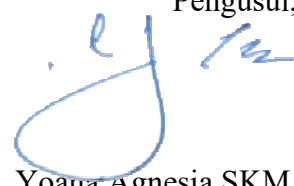
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Hangtuh	Universitas Riau	-
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	
Tahun masuk-Lulus			
Judul skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

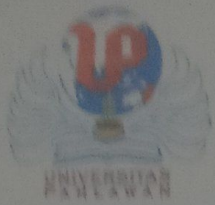
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian

Bangkinang, Februari 2023

Pengusul,



Yoana Agnesia,SKM,M.Si



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 25 Februari 2023

Nomor : 0934 / LPPM/UPTT/II/2023

Lamp : -

Perihal : **Izin Pengambilan dan Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Direktur RSUD Bangkinang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr, Wb

Dengan Hormat,

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Direktur RSUD Bangkinang untuk dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian di RSUD Bangkinang kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti : Ns. Ridha Hidayat, M.Kep
NIDN/ NIP : 1022127501
Program Studi : Prodi DIII Keperawatan
Anggota : 1. Yoana Agnesia, SKM, M.Si
2. Ns. Ernita Fitriani, S.Kep
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Beban Kerja Perawat di RSUD Bangkinang
Data yang Dibutuhkan : Jumlah Perawat yang ada di RSUD Bangkinang

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam..

Ketua

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT 096.542.108